

**APLIKASI TIK TOK SEBAGAI AJANG EKSPRESI DIRI
(Studi Fenomenologi Pada Dosen dan Mahasiswa
Ilmu Komunikasi Universitas Nusa Cendana Kupang)**

Marianti Priska Misa Wea¹, Mariana A.N. Letuna², Emanuel S. Leuape³

^{1,2,3} Prodi Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Nusa Cendana Kupang

ABSTRAK

Aplikasi Tik Tok adalah jejaring sosial dan platform video musik Cina, yang di luncurkan pada bulan september 2016 namun popularitas Tik Tok baru mulai meledak di tahun 2019. Terlihat jumlah unduhan di google playstore telah mencapai 500 juta pengguna aktif di seluruh dunia. Sayangnya sekali, aplikasi ini banyak ditantang di berbagai negara. Aplikasi ini merupakan aplikasi pembuatan video pendek dengan dukungan musik yang sangat di gemari banyak kalangan termasuk dewasa dan anak di bawah umur. Aplikasi Tik Tok ini juga membuat penggunaanya di kenal atau terkenal. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan studi fenomenologi pada Dosen dan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Nusa Cendana Kupang, lokasi penelitian di lakukan di Prodi Ilmu Komunikasi dan metode pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi, sumberdata di ambil dari wawancara dengan pengguna aplikasi Tik Tok. Data yang telah di kumpulkan kemudia di analisis dengan menggunakan teknik penentuan *Purposive Sampling*. Dari penelitian ini ditemukan bahwa aplikasi Tik Tok sebagai ajang ekspresi diri (studi fenomenologi pada dosen dan mahasiswa ilmu komunikasi universitas nusa cendana Kupang) menjelajah objek atau situasi sosial yang di teliti , Pengguna aktif Tik Tok, durasi pengguna persatu tahun, frekuensi bermain Tik Tok perhari atau perminggu dan jumlah follower dan following. Dosen dan mahasiswa ilmu komunikasi menggunakan aplikasi Tik Tok untuk menghilangkan rasa bosan dan , menggunakan aplikasi Tik Tok sebagai tempat untuk mengekspresikan diri, mengisi waktu luang, belanja di Tik Tokshop dan belajar percaya diri serta membuat konten video yang menarik.

Kata Kunci: Aplikasi Tik Tok, Ekspresi diri, Budaya Populer dan Fenomenologi

ABSTACT

Tik Tok application is a sosial network that is a Chinese music video platfrm, which was launchend is setember 2016 but the popularity of Tik Tok jus started to explode in 2019. It can be seen that the number of downloads on google playstore has reachend 500 million active users worldwide. Too bad this appication is being challenged in many countries. This application is short video maker appication with music support is loved by many people, including adults and minors. This application can also make users knoqn of famous. This study uses a qualitative type of research with phenomenological studients of communication science at the university of nusa cendana Kupang, the location of the reseaech is carried out in the communication science study program and the data collection method uses obsevation, interviews and documentation, data sources are taken from interviews with users of the Tik

Tok application. The data that has been collected is then analyzed using a Purposive Sampling Technique. From this research, it was found that the Tik Tok application is a place for selfexpression lecturers and students of communication science at the university of nusa cendana Kupang. explore the object of playng Tik Tok, duration of users oer year, frequenched, active users of Tik Tok. Duration of users per year, frequency of playng Tik Tok per day of week and number of followers and following. Lecturers and students of communication science ude the Tik Tok application to relieve boredom and use the Tik Tok application as a place to express themselves, fill spare time, shopping at Tik Tok shop and learn to be cpnfident and make interesing videos.

Keywords: *Tik Tok Application, Self-expression, Populer Cutlture and Phenomenology.*

PENDAHULUAN

Semakin berkembangnya zaman, maka teknologi juga semakin berkembang. Mulai dari tayangan televisi, media sosial dan internet. Semua berlomba-lomba menyajikan segala sesuatu yang baru yang diminati oleh berbagai kalangan. teknologi merupakan hal yang sangat dibutuhkan oleh manusia di era moderen saat ini. Seiring dengan berjalannya waktu, teknologi lebih banyak mempengaruhi kehidupan masyarakat di lingkungan sekitarnya. Keberadaan teknologi juga dapat membuat pekerjaan manusia jauh lebih mudah. Perkembangan teknologi memang sangat diperlukan, serta inovasi diciptakan untuk memberikan manfaat positif bagi kehidupan manusia serta memberi cara baru dalam aktivitas.

Di era digital saat ini, media sosial menjadi kebutuhan primer setiap orang. Kehadiran media sosial memudahkan orang-orang untuk mengakses apa pun dan dimana pun serta membantu dalam memenuhi kebutuhan hidup. Fungsi media sosial adalah memudahkan orang untuk berkomunikasi tanpa batas ruang dan waktu dan dapat memperoleh informasi dari belahan dunia manapun. Beberapa jenis situs media sosial saat ini antara lain Instagram, Twitter, Facebook, youtube, dan Tik Tok. Salah satu

situs media sosial populer adalah Tik Tok. Media sosial yang masih baru ini berhasil mendapatkan puluhan ribu unduhan setiap harinya. Tik Tok merupakan salah satu media komunikasi yang berbeda dengan media sosial lainnya. Tik Tok merupakan media sosial yang sedang tren saat ini dibandingkan dengan media sosial lainnya yang sudah banyak digunakan orang-orang. Platform media sosial Tik Tok memberikan banyak kebebasan pada penggunaanya untuk bereaksi dengan membuat video pendek dimana pengguna dapat menari dan bergaya bebas.

Perbedaan media sosial lainnya dengan media Tik Tok dalam expresif, pada populer yang cenderung lebih menyukai tantangan, informasi berulang lainnya. Tidak seperti media sosial lainnya peristiwa terkini menjadi faktor dominan. Tik Tok bukan membahas apa yang sedang terjadi di dunia. Disinilah orang-orang membahas dan melihat Tik Tok sebagai senang-senang menjadi kreatif, tanpa ada tekanan dari siklus berita. sebagai palafrom terbuka, tidak seperti media sosial lainnya penyebaran konten Tik Tok tidak di perlambat atau dihambat oleh group undangan saja. Penyebarannya tergantung pada keselarasan konten dengan minat audens target mereka. Konten Tik Tok yang paling populer adalah permainan, kecantikan, pendidikan,

kesehatan, olahraga, dance, dan video yang diedit semenarik mungkin. Dari jenis konten akun media sosial lainnya seperti Instagram, Facebook dan Twitter sangatlah berbeda.

Konten Tik Tok cenderung untuk menghibur satu sama lain. Sedangkan konten media sosial lainnya menyuguhkan konten pribadi pemilik akun. Tik Tok, hanya menyuguhkan konten berbasis bebas. Dari segi filter salah satu yang membedakan Tik Tok dengan media sosial lainnya adalah filter. Efek filter jadi salah satu fitur favorit pengguna sebab dengan menggunakan efek filter, pengguna akan merasa lebih percaya diri. Sementara itu filter yang dimiliki Tik Tok tidak hanya untuk tampilan video saja. Filter Tik Tok rupanya mencakup banyak hal seperti filter stiker, efek video dan dapat di edit dengan menggunakan aplikasi lain seperti Capcut dan VN. Aplikasi ini, mendorong para pembuat konten untuk dapat meningkatkan imajinasi, kreatifitas, kebebasan ekspresi mengekspresikan isi hati, perasaan dan apa yang terjadi dalam kehidupan penggunanya melalui tulisan, lagu, video maupun simbol sederhana dan lain-lain.

Pengguna Tik Tok sudah menjadi rutinitas remaja khususnya mahasiswa pada saat ini. Aplikasi Tik Tok juga digunakan untuk mengekspresikan diri penggunanya, inilah yang mampu membentuk perilaku komunikasi mahasiswa. Bangsa ini membutuhkan peran mahasiswa yang bisa melakukan perubahan di tengah masyarakat. Peran mahasiswa sebagai *agent of change* dan *social control* mengharuskan mahasiswa untuk membuka mata dan peduli kepada sesamanya. Terciptanya ruang pada aplikasi di Tik Tok dapat dilihat pada interaksi satu arah dalam bentuk video yang dilakukan oleh Tiktokers. Dimana para pengguna yang dimaksud di sini adalah para audiens dan para kreator. Seperti yang diketahui setiap ruang memiliki karakteristik tersendiri yang mungkin dapat berpengaruh pada siapa pun yang ada di dalam ruang tersebut. Para Tik Tok menjadi sebuah ruang yang bebas untuk mengekspresikan diri

mereka. Bebas artinya mereka cukup terbuka dan lebih leluasa untuk membuat konten yang mereka inginkan. Tak hanya percaya diri dalam joget-joget, bahkan beberapa kreator juga menceritakan kesedihan, pengetahuan tanpa merasa adanya batas-batas tertentu.

Dengan keberagaman ini, dosen dan mahasiswa sebagai makhluk sosial yang selalu ingin tahu akan kemajuan teknologi seperti penggunaan Tik Tok di antara sesama dosen dan mahasiswa. Pada kesempatan ini penulis akan mencoba mengetahui lebih jauh lagi mengenai fenomena pengguna aplikasi Tik Tok pada Dosen dan mahasiswa ilmu komunikasi universitas nusa cendana Kupang, dimana informan peneliti ini peneliti memiliki 10 orang, yaitu 4 orang dosen dan 6 orang mahasiswa yang terdiri dari perempuan dan 2 orang laki-laki dan 8 orang perempuan. alasan penulis memilih informasn lebih banyak perempuan dari laki-laki kita semua lihat fenomena sekarang ini pengguna Tik Tok lebih banyak perempuan di banding dengan laki-laki. penulis juga memiliki Dosen dan mahasiswa ilmu komunikasi karena kita anak komunikasi sudah mempelajari tentang komunikasi, media sosial, budaya, konsep diri dan ekspresi diri. Pada penelitian ini peneliti mencoba teknik pengumpulan data kualitatif yaitu dengan cara wawancara (mendalam), observasi (partisipatoris) dan dokumentasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami

oleh subjek penelitian. Fenomenologi menjelaskan fenomena dan maknanya bagi individu dengan melakukan wawancara dengan sejumlah individu. Temuan ini kemudian dihubungkan dengan prinsip-prinsip filosofis fenomenologi. Studi ini di akhirnya dengan esensi dari makna (Crewell, 1998:40). Fenomenologi menjelaskan struktur kesadaran dalam pengalaman manusia. pendekatan

fenomenologi berupaya membiarkan realitas mengungkapkan dirinya sendiri secara alami. Melalui “pertanyaan pancingan”, subjek penelitian dibiarkan menceritakan segala macam dimensi pengalamannya berkaitan dengan sebuah fenomenologi atau peristiwa. Studi fenomenologi berasumsi bahwa setiap individu mengalami suatu fenomena dengan segenap kesadarannya.

Berdasarkan penjelasan mengenai metode penelitian diatas, berkaitan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, maka fenomenologi dalam penelitian ini berkaitan dengan pengalaman empiris penggunaan Tik Tok, pemaknaan mahasiswa terhadap Tik Tok sebagai media ekspresi diri, dan dampak penggunaan aplikasi Tik Tok terhadap ekspresi diri. Dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. sebagai media ekspresi diri.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tik Tok menjadi aplikasi *non game* paling banyak diunduh dan meraih pendapatan tertinggi di dunia selama semester pertama tahun 2022. Aplikasi ini turut menjadi aplikasi dengan basis pengguna paling aktif di antara aplikasi jejaring sosial lainnya. berdasarkan *Power User Cuver Tower*, Tik Tok merupakan aplikasi dengan basis pengguna paling banyak kedua jika dibandingkan dengan pesaingnya, tepatnya 29 persen pengguna secara aktif mengakses aplikasi perhari setiap bulan pada 2022. Rata-rata pengguna Tik Tok menghabiskan waktu selama 95 menit perhari pada kuartil kedua 2022, empat kali lebih tinggi dari durasi rata-rata yang di habiskan di snapchat selama 21 menit. Selain itu durasi pengguna Tik Tok tersebut juga tiga kali lebih tinggi dibandingkan dengan pengguna di Twitter selama 29 menit, dan hampir dua kali lebih tinggi dibandingkan dengan fecebook selama 49 menit dan instagram selama 51 menit. Dari lamanya durasi pemakain internet

orang Indonesia khususnya pengguna Tik Tok, bisa menonton 100 video di Tik Tok dalam sehari dengan Total 21 miliar viewers. Sementara pengguna Tik Tok dari kalangan milenial pada umumnya bisa mengomsumsi 60 konten perhari.

Aplikasi Tik Tok membolehkan para pemakain untuk membuat video musik pendek mereka sendiri. Tik Tok sendiri sudah jadi fenomena di kalangan remaja sekarang ini khususnya mahasiswa, dimana Dosen dan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Nusa Cendana Kupang, sekarang ini sudah menggunakan aplikasi Tik Tok untuk mengeksperikan diri dan meningkatkan jiwa kreativitas.

Jumlah followers atau subscriber merupakan salah satu kekuatan yang dimiliki seorang influencer. Meskipun konten masih jadi hal paling utama yang bisa mempertahankan eksistensi di media sosial, tak bisa disangka banyak sedikitnya follower juga sangat berpengaruh. menjadi aplikasi berbagi video pendek yang kini banyak digandrungi banyak kalangan, dari anak-anak hingga orang tua. Tik Tok menjadi platfrom media sosial hiburan yang memiliki tingkat penambahan tertinggi, sehingga bisa mendapatkan jutaan follower dan view di media sosial. Tik Tok juga sudah menjadi bagian dari gaya hidup yang tidak terpisahkan, karena platfrom ini telah *ter install* hampir setiap pengguna smartphone dari berbagai kalangan di berbagai negara. Melalui Tik Tok kita dapat mengunggah video berdurasi pendek mengenai video yang sedang viral. Salah satu yang membuat video mudah viral dan masuk fyp adalah jumlah followers. Dengan memiliki follower yang banyak, maka akan semakin banyak yang membantu akun atau konten untuk menjangkau berbagai belahan dunia.

Pada penelitian ini penulis ingin menjawab dua rumusam masalah yang di tetapkan yakni Deskripsi untuk mengetahui pengalaman emperis Dosen dan Mahasiswa Penggunaan Aplikasi Tik Tok Sebagai Ajang

Ekspresi diri dan pemaknaan Dosen dan Mahasiswa terhadap pengguna aplikasi Tik Tok sebagai ajang ekspresi diri.

Dari data tersebut di peroleh dari hasil wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi yang penulis lakukan beberapa waktu lalu secara langsung mengetahui kegiatan yang dilakukan oleh informan dalam menggunakan aplikasi Tik Tok.

4.2.1.1 Pengalaman Empiris Dosen dan Mahasiswa Pengguna Aplikasi Tik Tok Sebagai Ajang Ekspresi diri

Dari data tersebut di peroleh dari hasil wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan beberapa waktu lalu secara langsung mengetahui kegiatan yang di lakukan oleh informan dalam menggunakan aplikasi Tik Tok.

Bukti empiris atau pengalaman empiris merupakan suatu sumber pengetahuan yang di peroleh dari observasi atau percobaan. Bukti empiris merupakan informasi yang membenarkan suatu kepercayaan dalam kebenaran atau kebohongan suatu klaim empiris. Berikut ini kutipan jawaban informan pada pertanyaan keaktifan informan dalam menggunakan aplikasi Tik Tok.

Keaktifan Dalam Menggunakan Aplikasi Tik Tok

Keaktifan seseorang lewat teknologi informasi dan komunikasi, mengingat perkembangan teknologi yang tidak akan mundur dari era global yang semakin canggih dari waktu ke waktu salah satunya aplikasi Tik Tok yang dapat membuat dosen dan mahasiswa menggunakan waktu dengan bermain *handphone*.

“Ibu bukan merupakan pengguna aktif cuman istilahnya bukan pengguna Tik Tok yang aktif sekali tetapi ibu bukan mengekspresikan diri di Tik Tok kalau ibu golongan ibu tidak di kategorikan yang selalu aktif di akun ibu. Tapi kalau di akun orang iya misalnya ibu dong goyang-goyang dance begitu itu, kadang kasi masuk tetapi bukan di akunnya beta tetapi di akunnya teman-teman. karekan yang ambil videonya di hpnya

teman-teman. Di akunnya ibu kalau tidak salah, tentang ibu punya anak. “

(Selasa 13, September 2022, Maria Yulita Nara, S.Sos.,M.I.Kom dengan nama akun @yulithanara6)

Dengan memiliki jiwa yang tidak terlalu aktif di media sosial membuat informan di atas kurang mengekspresikan diri di media sosial. Informan di atas merupakan salah satu pengguna aplikasi Tik Tok yang tidak terlalu aktif. informan juga tidak menggunakan aplikasi Tik Tok sebagai tempat untuk mengekspresikan diri, kecuali pada akun teman-teman informan yang sesama dosen, dengan membuat konten menari dan dance sesuai dengan gerakan yang lagi tren, namun dan di unggah pada akun Tik Tok teman-teman informan, sedangkan di akun pribadi informan, mengekspresikan anak, dengan membuat konten anak-anak yang lucu-lucu. Informan juga menggunakan Tik Tok untuk memperoleh informasi seperti berita yang lagi viral dan menonton cuplikan video yang bagus dan lucu. Salah satu kelebihan dari Tik Tok menayangkan video langsung pada bagian yang kita butuhkan, contohnya konten yang lucu di youtube menayangkan videonya secara lengkap, tetapi di Tik Tok langsung menayangkan pada part-part yang lucunya saja.

“Kalau aplikasi Tik Tok, untuk dokumentasi anak-anak sendiri sebenarnya tidak sering itu bisa di buktikan dari postingan yang ibu buat itu bisa sebulan, dua tiga bulan sekali ibu posting tetapi aktivitas yang ibu gunakan di Tik Tok lebih pada nonton berita. Biasanya di situ ada portal berita dan belanja oline paling intinya ada belanja oline.”

(selasa 13 september 2022, Fitri Titi Melawati, M.I.K dengan nama akun @fifi123_ia)

Tidak jauh berbeda dengan informan sebelumnya informan di atas juga tidak menjadikan Tik Tok sebagai tempat untuk mengekspresikan diri baik di akun pribadi informan maupun di akun teman-teman.

informan yang sering membuat konten Tik Tok gerakan dan menari sesuai dengan konten yang lagi tren. Informan lebih aktif menggunakan Tik Tok untuk dokumentasi foto anak-anak dalam berbagai kegiatan, lalu di edit dengan menggunakan aplikasi Cup cap kemudian di unggah pada akun Tik Tok. Keaktifan informan dalam menggunakan aplikasi Tik Tok untuk menonton berita yang sedang viral dan juga untuk berbelanja di Tik Tokshop. Tik Tokshop merupakan fitur belanja online yang memungkinkan penjual melakukan jual beli barang di aplikasi. Lewat Tik Tokshop pengguna bisa langsung belanja tanpa harus beralih pada aplikasi lain untuk melakukan transaksi pembelian produk yang diinginkan. Tik Tokshop berbeda dengan aplikasi jual lainnya seperti shopee, Tik Tok memiliki fitur belanja online yang di kenal dengan Tik Tok shop sedangkan shopee merupakan platform aplikasi jual beli. menurut informan belanja di Tik Tok lebih murah karena ada potongan harga dan selalu ada diskon yang membuat harga barang jauh lebih murah di Tik Tok shop dari pada di shopee.

“Oia kalau menggunakan Tik Tok ini saya sangat aktif mulai dari tahun 2018, aktifnya ini buat Tik Tok di konten tergantung hitsnya di Tik Tok sering scroll Tik Tok kemudia misalnya ada yang lagi hits goyang apa saja yang lagi viral di Tik Tok, kalau goyang bagus atau gerakannya katong tiru. pak kan kalau setelah pulang kerja sampai rumah sudah capeh iya buka Tik Tok nonton Tik Tok 30 menit baru istirahat.”

(Selasa 13 september 2022, Juan Ardiles Nafie, S.I.Kom.,M.I.Kom dengan nama akun @ardiles_18).

Informan di atas sangat aktif dalam membuat konten di Tik Tok. Dari tahun 2018 informan sudah aktif membuat konten di Tik Tok. Dengan memiliki hobi goyang, tik tok dapat membantu informan dalam mengembangkan bakat yang dimilikinya. Dalam membuat konten Tik Tok informan dan teman-teman dosen yang memiliki hobi yang sama dalam

membuat konten seperti goyang-goyang dengan melatih gerakan sesuai dengan konten yang lagi viral saat itu. Selain membuat konten untuk mengekspresikan diri, informan juga membuat konten promosi tempat wisata. Tetapi dari sekian banyak konten di Tik Tok lebih banyak konten ekspresi diri. Untuk menghilangkan rasa bosan dan rasa capeh Informan bisa menghabiskan waktu 30 menit dalam satu hari untuk menonton konten Tik Tok.

“Saya orangnya sangat aktif dalam menggunakan aplikasi Tik Tok. Awal pertama kali main Tik Tok pada tahun 2018 akhir sekitar bulan desember begitu. hanya iseng-iseng karena son ada kerjaan tapi pas lama-lama nonton konten Tik Tok yang ada di fyp seperti dance begitu, beta mulai ada hobi baru untuk bikin Tik Tok konten dance dan kebetulan beta anaknya suka dance, pokoknya ke konten yang dari gerakan yang mudah sampai gerakan yang agak sulit untuk pemula ke beta begini.”

(Kamis 23 Juni 20220, oleh Novita Ratu Hegi dengan nama akun @Xxgvlk).

Informan di atas menjelaskan bahwa informan mulai menggunakan aplikasi Tik Tok berawal dari iseng-iseng dengan menonton video yang lewat di fyp (*Fitur for you page*) adalah halaman yang berisi rekomendasi konten video berdasarkan riwayat tontonan yang telah di lihat dan sukai banyak orang. Pengguna disajikan dengan aliran video untuk membuat konten yang bisa menjangkau banyak orang tertarik yang bagus. Tidak hanya harus membuat konten video yang bisa menarik perhatian tetapi juga bisa menjaga ketertarikan pengguna sampai habis sesuai minat, sehingga mudah bagi pengguna untuk menemukan konten dan membuat konten yang disukai. Informan juga menjelaskan bahwa dengan adanya Tik Tok informan menemukan hobi baru yaitu membuat konten dance. Konten dance yang informan sering lakukan yaitu dance yang lagi viral atau yang banyak juga di buat konten oleh pengguna lainnya,

yang apling banyak di buat konten yaitu dance K-kop Korea.

"Saya menjadi lebih sering menggunakan aplikasi Tik Tok sejak pandemi corona sekitar pertengahan tahun 2019, karena memang lebih banyak punya waktu luang dan lebih banyak berada di rumah. Bosan juga menjalankan semua aktivitas di rumah, jadi saya banyak menghabiskan waktu pada aplikasi Tik Tok." (Senin 28 Juni 2022, oleh Rista Ntumuk dengan nama akun @Ristathumuk).

Mulai dari rutinitas mahasiswa dalam masa pendemi menyita banyak waktu di hadapan komputer dan smartpohe untuk mengikuti kegiatan akademik mulai dari pertemuan online. Walaupun waktu itu kegiatan pembelajaran dan banyak kegiatan yang lain berubah ke arah daring, tentu membuat suasana menjadi berubah. Namun informan memanfaatkan waktu luang untuk hal-hal yang dapat meredakan rasa panet dengan aktivitas menjadi suatu hal yang harus benar-benar di gunakan. Bagi mahasiswa salah satu cara untuk menghilangkan rasa bosan yaitu dengan menonton dan membuat konten di Tik Tok.

"saya tidak terlalu aktif di Tik Tok seperti bikin konten setiap hari. kalau hanya untuk menonton video yang lewat di Fyp itu saya lumayan aktif, satu hari saya bisa menghabiskan waktu 2 jam hanya untuk menton video." (Jumat 08 Juli 2022, oleh Carmelia Vinda dengan nama akun @cameliavinda).

Informan di atas menyampaikan bahwa informan tidak terlalu aktif dalam membuat konten di aplikasi Tik Tok, artinya tidak setiap hari informan membuat konten Tik Tok ada waktu tertentu yang membuat informan aktif dalam membuat konten Tik Tok misalnya satu minggu satu kali bahkan bisa sampai satu bulan sekali, namun keaktifan informan hanya dalam menonton video yang ada pada di halaman yang berisi rekomendasi

konten video berdasarkan riwayat tontonan yang telah di lihat dan sukai banyak orang (Fyp).

"Saya menggunakan aplikasi Tik Tok sejak pendemi tahun 2019 dan Sangat aktif menggunakan aplikasi Tik Tok satu hari itu bisa 7 sampai 8 jam begitu waktu saya habis di depan handphome. dulu di kos apa lagi hari libur saya bisa menghabiskan waktu hanya di Tik Tok sekarang saya sudah kerja jadi, dalam satu hari bisa menghabiskan waktu sampai dengan 2-3 jam bisa sampai baterei handphome berkurang." (Senin 25 Juli oleh Iato Khristian dengan nama akun @amakolobrothrs).

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti hasilnya ditemukan bahwa dari beberapa informan penelitian di atas menggunakan aplikasi Tik Tok sejak masa pendemi tahun 2019. Masa pendemi yang menyebabkan banyak aktivitas yang dikerjakan di rumah memberi banyak kesempatan kepada mahasiswa yang berhubungan dengan akses internet. intesista pengguna untuk bersosialisasi dalam melepas bosan. Pembatasan aktivitas di luar yang di tetapkan oleh pemerintah berlaku juga pada dunia pendidikan, sistem perkuliahan yang dilakukan secara daring. Bersamaan dengan hal ini, media-media untuk aktifitas diri makin marak digunakan, aplikasi-aplikasi yang sebelumnya jarang di gunakan, sekarang sudah banyak di gunakan untuk mengisi waktu luang dan berekspresi dapat menjadi sebuah pilihan baru. Tik Tok sebuah aplikasi video pendek yang unik menjadi salah satu aplikasi yang paling banyak di gemari hingga pada saat ini.

Keaktifan seseorang informan juga untuk menggunakan media sosial Tik Tok sangat variatif, tergantung apa yang ingin mereka lakukan saat mereka menggunakan media sosial Tik Tok. Untuk *Scroll timeline* atau sekedar melihat-lihat konten orang lain kira-kira mereka bisa menghabiskan waktu kurang lebih satu dua jam kalau hanya untuk menonton konten video yang ada di beranda Tik Tok.

Tema Yang Gunakan Dalam Membuat Konten Tik Tok

Tema merupakan suatu gagasan pokok atau ide pikiran tentang suatu hal. Dalam membuat sebuah konten di Tik Tok kita perlu memikirkan Tema terlebih dahulu seperti apa yang akan di buat atau konten video seperti apa agar dapat memudahkan pengguna dalam membuat konten. Berikut ini kutipan jawaban informan dengan pertanyaan Tema yang informan gunakan dalam membuat konten Tik Tok.

“Tema yang lucu-lucu kalau sonde jadi lebih ke ajang ekspresi diri ibu punya anak tapi itu pun ada beberapa. Ada beberapa juga ibu belum taru di Tik Tok. Tetapi beta buka Tik Tok beta punya akun beta lebih melihat Tik Toknya orang jadi beta melihat dong kalau goyang begini dan juga berita-berita. Tetapi kalau beta punya postingan pribadi lebih ke anak. Itu biasa ikut-ikutan yang lagi ramai atau lagi tren misalnya ada ini Tik Tok lagu banyak yang lucu-lucu itu beta ikut itu. “ (Selasa 13, September 2022, Maria Yulita Nara, S.Sos.,M.I.Kom dengan nama akun @yulithanara6)

Tema yang sering informan gunakan dalam membuat konten Tik Tok, informan memilih tema yang lucu-lucu tema yang sesuai dengan dunia anak-anak, karena konten yang ada di Tik Tok informan tidak untuk mengekspresikan diri informan sendiri tetapi lebih untuk mengekspresikan anak. Kalau dalam menonton konten Tik Tok, informan menonton konten video yang ada di beranda Tik Tok, tetapi yang sering informan tonton yaitu konten tentang berita-berita yang lagi viral sekarang ini.

“Goyang mengikuti irama-irama musik-musik yang lagi tren di Tik Tok biasanya kita meniru gerakannya dan ada untuk kolaborasi tujuannya untuk baik-baik saja. Terus tidak menutup kemungkinan tetapi ada juga sebelumnya sempat ada postingan di Tik Tok yang tentang promosikan tempat wisata ada

beberapa postingan yang saya kasi masuk di Tik Tok, tetapi tidak sebanyak postingan ekspresi diri seperti goyang-goyang di Tik Tok yang lagi hits.” (Selasa 13 september 2022, Juan Ardiles Nafie, S.I.Kom.,M.I.Kom dengan nama akun @ardiles_18).

Dalam menentukan tema informan di atas membuat konten sesuai dengan bakat dan hobi yang dimilikinya. Informan memiliki hobi goyang dan traveling membuat konten goyang sesuai dengan konten yang lagi viral saat itu dan mengekspresikan diri dalam bentuk konten dan memiliki jiwa yang suka traveling membuat informan juga sering membuat konten promosi pariwisata, tetapi konten yang ada dalam akun Tik Tok informan di atas konten yang paling banyak adalah konten goyang dengan mengikuti gerakan dan melalui proses latihan terlebih dahulu. Tidak semua gerakan yang informan nonton di konten video orang lain informan ikuti gerakan tersebut tetapi ada beberapa gerakan yang informan dan teman-teman dosen ciptakan sendiri.

“Saya membuat konten dengan tema traveling, pasang foto ikut lagu dan goyang di dalam kos kalau di luar malu di lihat orang, intinya ikut tren apa yang sering muncul di fyp jadi ikut saja. Saya memang memiliki bakat dalam dance, karena orangnya pemalu, kurang percaya diri, saya tidak pernah buat konten dengan tema dance, palingan goyang-goyang biasa. (Jumat 24 Juni 2022 oleh Devi Diah Ambarwati dengan nama akun @Enuu).

Rasa percaya diri setiap orang tentu berbeda-beda dalam membuat konten Tik Tok. Tema yang sering informan gunakan dalam membuat konten Tik Tok adalah Traveling, edit foto dengan menggunakan musik dan goyang-goyang. Informan membuat sesuai dengan tema yang mengubah suasana hati. Merasa kurang percaya diri kalau depan kamera untuk menggerakkan sesuatu hal, beberapa cara agar video yang mereka buat melalui media sosial

Tik Tok menjadi menarik adalah dengan membuat konten yang banyak di buat oleh pengguna media sosial Tik Tok lainnya. Atau bisa di sebut konten video yang sedang viral. Ide konsep konten video yang dibuat tentunya juga harus diperhatikan agar bisa menghasilkan video yang sesuai.

“Tema yang sering saya gunakan Tentang artis, video cinematic pemandangan alam seperti sawah atau langit, waktu untuk saya mengedit bisa sampai 30 menit agar bisa menghasilkan hasil yang maksimal.” (Jumat 08 Juni 2022 oleh Risan Tamatur dengan nama akun @Ristathumuk).

Informan di atas memilih tema dalam membuat konten bermacam-macam seperti gosip artis yang sedang viral, video cinematic yaitu video yang bercerita, pemandangan alam dan seperti sawah atau langit, yaitu informan merekam pemandangan alam yang indah seperti langit sore, sawah yang bewarna hijau dan langit yang cerah warna biru dengan bentuk awan yang cantik, kemudian di edit sebagus mungkin dengan menggunakan aplikasi edit yang sedang viral sekatang ini salah satunya Cap Cut yang hanya memerlukan waktu 5 menit untuk mengedit hanya dengan mengunggah video yang sudah di rekam, secara tidak langsung teredit secara otomatis. Berbeda dengan aplikasi edit yang lainnya seperti VN, aplikasi ini merupakan aplikasi yang multimedia yang dirancang untuk edit video pada perangkat *handphone*. memerlukan waktu yang cukup lama dalam mengeditnya karena informan perlu mengedit semuanya dari awal berbeda dengan aplikasi cap cup yang di edit secara otomatis.

“konten yang saya buat itu buat konten kalau suka traveling paling paling video sunset, laut dan gunung yang di edit sedemikian indah baru saya mengunggahnya di Tik Tok.” (Senin 25 Juli 2022 oleh Isto Christian dengan nama akun @amakolobrothers).

Memiliki hobi traveling informan ini, memanfaatkan aplikasi Tik Tok untuk membuat konten yang bertema alam. Informan dapat berkreaitiv untuk mengedit video semenarik mungkin dengan menggunakan aplikasi lainnya ada beberapa aplikasi edit video yang sedang *tren* saat ini seperti inshot, VN dan juga capcut aplikasi-aplikasi ini dapat membantu para pencinta konten betema alam dalam mengedit video dan kemudian di unggah di aplikasi Tik Tok. Salah satu aplikasi edit video yang informan gunakan adalah capcut karena menurut informan aplikasi ini merupakan salah satu aplikasi edit video yang paling gampang, dengan melihat contoh edit video yang ada di beranda capcut penggunah dapat langsung mengunggah video hasil rekaman pada contoh video tersebut, secara otomatis video tersebut akan di edit.

Konten bertema dance dan kebetulan beta anaknya suka dance, pokoknya ke konten yang dari gerakan yang mudah sampai gerakan yang agak sulit untuk pemula ke beta begini. Selain itu juga ada konten-konten ke traveling begitu, kalau soal tema menurut beta bebas tergantung uasana dan tempat.”(Kamis 23 Juni 2022, oleh Novita Ratu Hegi dengan nama akun @Xxgvlk).

Dalam menentukan tema untuk membuat konten Tik Tok informan banyak membuat konten dengan tema dance tetapi menurut informan dalam menentukan tema tergantung tempat dan suasana yaitu tema yang informan gunakan bersifat bebas, ketika informan berada di tempat bagus seperti pantai informan akan membuat konten video laut dan di edit dengan menggunakan lagu sesuai dengan suasana hati informan. Ketika informan berada di kampus, informan akan membuat konten dengan teman-teman dengan tema video apa saja yang melibatkan banyak orang.

Jumlah Konten Per Hari

Konten merupakan informasi yang tersedia melalui media atau produk elektronik. Istilah ini umumnya merujuk pada isi dari status facebook, instagram, twitter, tik tok, dan

berbagai platform media sosial lainnya. Jumlah konten media sosial Tik Tok perhari berbeda dengan media sosial lainnya. Tik Tok merupakan salah satu aplikasi yang lagi populer saat ini dimana penggunaannya akan berlombalah-lombah dalam membuat konten Tik Tok yang baik dan menarik.

“Beta orangnya snde terlalu aktif jadi beta jarang mungkin ada tiga bulan. Ini juga di sebabkan oleh beta punya karakter beta termasuk orang yang jarang posting dimanapun di media sosial manapun. kalian bisa cek hampir jarang beta kasi masuk postingan enta itu facebook, instagram dan Twitter itu beta bisa enam bulan satu kali. Beta paling malas pikir kata-kata untuk tulis walaupun sesekali di fecebook, instagram dan Tik Tok. Sekali pun beta posting itu foto. Seperti foto kegiatan tanpa caption tapi itu pun jarang sekali.” (Selasa 13, September 2022, Maria Yulita Nara, S.Sos.,M.I.Kom dengan nama akun @yulithanara6)

Informan di atas merupakan pengintai yaitu mereka termasuk pengguna media sosial pasif, mereka rajin mengupdate perkembangan terbaru di Tik Tok, di facebook maupun di instagram, hobi mengecek timeline untuk mengetahui kabar terbaru tetapi jarang update status, berkomentar bahkan share link. Tetapi tidak selamanya informan tidak mengupdate namun kadang tiga sampai enam bulan sekali itu pun posting foto saja tanpa caption.

“Kalau dalam satu hari itu tidak palingan satu minggu itu pun kalau saya ada mood itu satu hari cuman satu konten.” (Jumat 08 Juni 2022, oleh Carmelia Vinda dengan nama akun @cameliavinda).

Tidak setiap hari informan membuat konten Tik Tok karena kesibukan yang informan lakukan seperti mengerjakan tugas ahir, jadi informan cuman menonton konten yang ada di Tik Tok untuk menghilangkan rasa bosan. Namun ada hari tertentu informan membuat konten Tik Tok tergantung mood atau suasana hati yang informan raskan.

“Dulu dalam satu hari jarang sekali kalau hitung minggu palingan seminggu 1 atau 2 kali iya, itu pun bukan di posting, tapi kasih masuk di draf. saya buat konten di Tik Tok hanya senang-senang saja intinya saya ikut tren.” (Jumat 24 Juni 2022 oleh Devi Diah Ambarwati dengan nama akun @Enuu).

Pertama kali informan menggunakan aplikasi Tik Tok informan tidak seaktif sekarang, dulu satu minggu satu atau dua konten tetapi itu pun informan simpannya di draf yaitu video belum diupload ke publik masi di simpan di penyiapan di akun Tik Tok saja. Informan akan melihat secara terus menerus dan kalau menurut informan video ini bagus informan akan upload di akun Tik Tok. Sekarang informan lebih sering membuat konten bukan setiap hari ada hari- hari tertentu seperti hari minggu atau waktu luang.

“Kalau untuk pembuatan konten itu tergantung tempat dan suasana. Jadi konten bukan satu hari kadang sampai 2 atau 3 hari satu kali itu bisa 5 konten.” (Kamis 23 Juni 2022, oleh Novita Ratu Hegi dengan nama akun @Xxgvlk).

Tidak setiap hari informan membuat konten tetapi dalam satu minggu satu, dua hari informan membuat konten Tik Tok, saat informan merasa tempatnya bagus untuk membuat konten Tik Tok informan bisa membuat dalam satu hari hingga 5 konten, tidak semua konten di unggah di Tik Tok salah satu video yang menurut informan lebih bagus, informan akan mengunggahnya sedangkan video yang lain di simpan di draf yaitu simpanan video sementara di Tik Tok.

“Dalam satu hari, tapi tidak tentu kadang satu minggu, dua minggu kadang satu bulan itu pun 1 konten, kalau saya ada waktu untuk jalan itu baru saya buat konten.” (Senin 25 Juli 2022, oleh Iato Khristian dengan nama akun @amakolobrothrs).

Memiliki tema video alam membuat informan ini membuat konten sesuai dengan waktu yaitu informan ada waktu untuk jalan-jalan informan akan membuat konten pemandangan alam, tidak setiap hari informan mempunyai waktu untuk jalan-jalan, dulu pada saat belum kerja itu dua minggu itu bisa menghasilkan dua video sekarang sudah memiliki pekerjaan sampai satu bulan itu pun cuman satu konten video.

Perkembangan masyarakat moderen yang disertai dengan kecanggihan teknologi dan komunikasi menyebabkan semakin terbukanya kesempatan individu untuk berintraksi dengan sesama. Media sosial menjadi sebuah tempat untuk warganet atau *netizen* dalam menjalankan beberapa instasi tanpa harus mengenal, mengetahui identitas, dan saling bertemu.

Kolom komentar media sosial juga seringkali digunakan untuk menyampaikan berbagai usulan berupa kepuasan atau ketidakpuasan, baik yang menyenangkan maupun yang tidak menyenangkan. Berikut ini kutipan jawaban dengan pertanyaan perihal komentar yang kurang menyenangkan dari follower dan following.

“Kalau soal komentar ini sebenarnya ada sebelumnya postingan biasanya posting tempat tertentu biasanya beta ada salah satu postingan di Tik Tok yang memuat terkait dengan tempat wisata seperti sungai begitu itu orang suka komen dimana begitu komentar adanya orang mencari tau lokasinya dimana, terus ada juga postingan untuk komentar negatif itu bisa di bilang tidak ada juga. palingan ada beberapa yang sekedar tanya, oia ini dosen jikom ka, atau oia ini pak Juan ada juga komentar pernah bilang, pak saya punya kakak ada kuliah di Jikom iya memang begitu karena ada postingan sampai seperti itu ada yang komentar tidak memberi kata-kata hanya sekedar memberi emoticon seperti ketawa.” (Selasa 13 september 2022, Juan Ardiles Nafie, S.I.Kom.,M.I.Kom dengan nama akun @ardiles_18).

Informan di atas menjelaskan perihal komentar yang menyenangkan dan kurang menyenangkan dari follower maupun following, sampai saat ini informan selalu mendapat komentar yang positif. Mengingat informan ini suka membuat konten promosi pariwisata, jadi banyak komentar yang menanyakan lokasi tempat wisata yang informan promosikan. Ada juga komentar yang lain seperti menanyakan identitas informan di atas seperti nama dan tempat kerja. Sedangkan komentar yang negatif sampai dengan saat ini belum pernah.

“Saya tidak pernah, mendapat komentar yang negatif, karena di setiap konten saya mereka selalu komentar yang baik-baik walaupun nanti ada yang komentar jelek biarkan saja itu tanggapan mereka.” (Jumat 24 Juni 2022, oleh oleh Devi Diah Ambarwati dengan nama akun @Enuu).

Selalu mendapat komentar yang baik, salah satu konten video yang lucu tentang adik bungsu, konten informan tersebut mendapatkan komentar yang baik dan sopan, tetapi informan memberi kebebasan bagi semua orang berkomentar, karena semua orang mempunyai hak untuk berkomentar sesuai dengan pendapat mereka tentang sesuatu yang mereka lihat dan tonton.

“Tidak pernah mendapat komentar yang kurang menyenangkan dan saya biasa mendapat komen yang positif.” (Jumat 08 Juni 2022, oleh Carmelia Vinda dengan nama akun @cameliavinda).

Informan di atas selalu mendapat komentar yang positif yang selalu mendukung sampai sejauh ini belum pernah mendapat komentar yang kurang sopan dari follower maupun following. namun selalu mendapat komentar yang baik dan membangun.

Pemaknaan Dosen dan Mahasiswa Pengguna Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Ekspresi Diri

Tik Tok merupakan salah satu aplikasi yang yang banyak di gemari oleh banyak

orang saat ini bukan hal yang aneh. Sebab aplikasi ini memang berbeda dan menarik. jika di bandingkan dengan media sosial lainnya Tik Tok hanya dapat mengunggah konten dalam bentuk format video. Berikut ini kutipan jawaban informan pada pertanyaan Hal yang membuat informan tertarik pada aplikasi Tik Tok.

“Tik Tok menurut beta hal bikin yang tertarik yaitu dia punya fitur-fitur ini kuat juga mendukung misalnya mereka bisa dan sonde kemas sampai sebagus apa baru dong upload jadi tetapi video yang satu kali ambil bisa di upload bisa. Di Tik Tok tu sonde terlalu rumit sonde perlu dengan dia punya editan yang profesional. Baru kan selalu update dia punya fitur.” (Selasa 13, September 2022, Maria Yulita Nara, S.Sos.,M.I.Kom dengan nama akun @yulithanara6)

Hal yang membuat informan tertarik pada aplikasi Tik Tok, karena menurut informan dalam membuat konten di Tik Tok itu sangat mudah mulai dari cara editingnya, terkadang ada juga beberapa konten video di Tik Tok yang bisa langsung teredit sendiri, tanpa perlu mengedit menggunakan aplikasi lainnya. Tik Tok juga menyediakan fitur-fitur dan efek video yang bagus yang dapat membantu pengguna Tik Tok dalam mengedit video agar dapat menghasilkan konten yang bagus dan disukai oleh banyak orang.

“Hal yang bikin saya tertarik pada aplikasi Tik Tok, karena menurut saya aplikasi Tik Tok bisa memberi hiburan dan beberapa motivasi bagi saya.” (Jumat 08 Juni 2022, oleh Carmelia Vinda dengan nama akun @cameliavinda).

Aplikasi Tik Tok dapat memberi hiburan dan motivasi bagi informan yaitu konten video yang ada di aplikasi Tik Tok itu bermacam-macam ada yang konten video lucu, konten video rohani, konten video pengetahuan, konten video kegiatan sehari-hari, konten video motivasi, konten video foto yang di edit dengan menggunakan aplikasi cap

cut dan di berimusic dan masi banyak lagi konten yang ada di Tik Tok yang tentunya dapat memberi hiburan dan motivasi bagi penonton. Video tersebut tentu tidak membosankan bagi penonton karena videonya di edit dengan musik dan filter yang dapat menarik penonton untuk menontonnya.

“Hal yang membuat saya tertarik pada aplikasi Tik Tok, karena jarang ada iklan terus, videonya buat candu sekali kita bisa scroll atau upload itu tu langsung pas dengan mood kita ketika kita sedang gunda gulana saya coba scroll Tik Tok.” (Senin 25 Juli 2022, oleh Isto Khristian dengan nama akun @amakolobrothers).

Informan di atas menjelaskan bahwa Tik Tok itu merupakan salah satu aplikasi video yang tidak ada iklannya. berbeda dengan aplikasi lain seperti youtube. Adanya iklan tentu membuat penonton merasa jengkel karena di saat sedang asik menonton seketika muncul iklan. Tik Tok memiliki keunggulan tersendiri bagi penggunanya yaitu tempat berkumpulnya orang berkreasi jika di bandingkan dengan aplikasi lainnya, Tik Tokers memiliki pengguna yang berusia beragam dan dari berbagai kelas yang berbeda. Tentu hal ini bisa jadi refrensi baru bagi pengguna lain yang bosan dengan konten yang itu-itu saja dari orang yang sama dan salah satu keunggulan dari Tik Tok yaitu bukan hanya sekedar pamer. Jika media sosial lainnya seputar konten foto, dan video, Tik Tok seolah membuat gerakan dengan mengajak penggunanya untuk berkreasi mulai dari dance, menyanyi, *life-hack* dan bahkan inspirasi travel seperti vloger dan photographer viral di Tik Tok.

“Hal yang bikin saya tertarik yaitu karena konten-kontennya banyak yang menghibur, mendapat informasi, serta jadi tempat berbelanja.” (Kamis 23 Juni 2022, oleh Novita Ratu Hegi dengan nama akun @Xxgvlk).

Tik Tok merupakan konten yang bersifat menghibur, mendapatkan informasi, dan jadi tempat untuk berbelanja.

Konten bersifat menghibur karena konten-konten yang lucu. Dengan semakin berkembangnya teknologi sekarang ini masyarakat banyak mengetahui semua informasi melalui aplikasi Tik Tok, ketika ada sesuatu yang viral, media sosial yang banyak memberi informasi lebih cepat yaitu Tik Tok, walaupun video Tik Tok durasinya pendek tetapi lebih cepat membuat kita mengerti karena dengan filter yang bagus yang dapat membuat Tik Tok berbeda dengan aplikasi media sosial lainnya seperti youtube yang dalam menyampaikan informasi dengan alur dan kronologis yang jelas sedangkan Tik Tok langsung pada inti suatu informasi. Tik Tok juga sebagai tempat jualan, kita bisa langsung mengetahui harga barang, waktu pengiriman dan waktu barang itu tiba di tempat tujuan, keunggulan belanja di Tik Tokshop selalu ada potong harga barang.

Dampak yang di Rasakan Dalam Membuat Konten di Tik Tok

Setiap orang pasti mempunyai prinsip dan tujuan hidup masing-masing. Sayangnya tidak mudah untuk tetap konsisten pada prinsip yang pegang teguh. Dalam mencapai tujuan hidup pun, kita akan memenuhi berbagai tantangan yang bisa bikin goyah dan tantangan yang membangun. Hal ini juga berkatian dalam membuat konten Tik Tok pada dosen dan mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Nusa Cendana Kupang yang memiliki hambatan tersendiri dalam membuat konten Tik Tok. Berikut kutipan jawaban informan pada pertanyaan hambatan yang informan rasakan dalam membuat konten Tik Tok.

"Dampak aplikasi Tik Tok salah satu media yang membantu katong untuk mengekspresikan katong punya hobi, mau bilang hobi juga bisa di katakan hobi karena bisa di ekspresikan di situ dan fine dari situ. Kadang saya dapat informasi juga dari situ, kadang informasi yang baru terjadi isu-isu yang lagi berkembang di Tik Tok juga tidak kalah cepat. Justru kaya media-media lain kaya instagram, wahatsap dan

sebagainya membuat storinya dari Tik Tok kadang orang ambil postingan dari Tik Tok kemudian di share ke dalam media sosial lain, jadi Negatifnya saya lihat karena saya juga pengguna Tik Tok, iya kadang kita mau cermati konten-konten yang ada di dalam sini kadang ada informasi yang belum tentu juga benar, katong harus betul-betul saring apakah ini informasi ini benar atau tidak. Ada juga yang saling menghujat-hujat di Tik Tok saya pernah temukan postinga-postingan kadang yang ini sengaja omong-omong si A, B dan sebagainya terus kadang juga tampilan-tampilan video di Tik Tok kurang sopan. "(Selasa 13 september 2022, Juan Ardiles Nafie, S.I.Kom.,M.I.Kom dengan nama akun @ardiles_18).

Informan di atas menjelaskan bahwa dampak dalam membuat konten di Tik Tok itu ada dampak positif dan juga dampak negatif, untuk dampak positifnya sendiri Tik Tok merupakan salah satu media sosial yang dapat membantu kita dalam mengekspresikan diri dengan cara mengembangkan hobi dan bakat yang kita miliki. dampak positif juga kita lihat sekarang ini semua informasi baik itu berita-berita atau kejadian-kejadian yang sedang terjadi dimana pun itu, Tik Tok merupakan salah satu aplikasi yang paling cepat untuk kita memperoleh informasi tersebut karena Tik Tok sudah menjadi aplikasi rutinitas yang setiap hari kita selalu mengaksesnya di dibandingkan dengan media sosial lain seperti youtube yang sekarang ini sudah jarang sekali untuk di akses. Namun ada juga dampak negatif dari aplikasi Tik Tok, kita perlu menyaring atau mencari tau terlebih dahulu mengenai kebenaran informasi yang kita peroleh dari Tik Tok, kadang ada oknum-oknum tertentu menyebarkan informasi yang tidak sesuai dengan faktanya sehingga munculnya opini penonton. Dampak negatif lainnya dari Tik Tok, mungkin Tik Tok ini bersifat bebas jadi sering terjadi hujatan antara dua orang atau lebih yang di buat dalam bentuk konten video.

“Dampak positif kita memperoleh banyak pengetahuan contohnya seperti kosa kata bahasa Inggris, tau arti dari beberapa singkatan yang lagi tren, bisa menonton berita yang terupdate karena menurut saya saat ini saya cepat mendapat berita yang lagi viral dari Tik Tok di bandingkan dari TV sedangkan dampak negatifnya itu jika kita tidak bisa mengontrol diri kita membuat sebuah konten tanpa memikirkan akibat dari sebuah konten kita bisa saja di buli dan mental kita benar-benar di bantai habis-habis oleh komentar netizen. jadi kita akan mendapatkan hal yang positif dan negatif tergantung pada kebijakan kita sendiri.” (Jumat 08 Juni 2022, oleh Camelia Vinda dengan nama akun @carmeliavinda).

Tidak jauh berbeda dengan pendapat informan di atas, informan ini juga menjelaskan bahwa Selain untuk menghibur Tik Tok juga sebagai tempat untuk memperoleh informasi dan pengetahuan, Tik Tok menantang para pengguna untuk membagi pengetahuan dan ilmunya. Sebagai platform yang inklusif, siapapun berkesempatan berbagi kemampuan dan keahliannya di Tik Tok, dan menginspirasi pengguna lain untuk belajar dan bahkan ikut berbagai pengetahuan mereka. Memperoleh informasi secara cepat di Tik Tok karena setiap hari media sosial yang paling sering kita gunakan adalah Tik Tok. Tidak hanya dampak positif namun juga ada dampak negatif tergantung bagaimana cara kita dalam mengontrol diri kita dalam menggunakan aplikasi Tik Tok.

“Dampak yang saya rasakan dalam membuat konten Tik Tok adalah saya bisa belajar lagi untuk membuat konten yang lebih bagus lagi jika konten sebelumnya saya merasa belum maksimal ditambah dengan berbagai video fyp yang lewat di beranda seperti pengeditan atau pengambilan video yang bagus dan lain sebagainya akhirnya menjadi referensi untuk saya belajar lagi cara membuat

konten yang bagus, kalau dampak negatifnya sepertinya kurang pembagian waktu sebenarnya di jam sekian mau lakukan kegiatan lain terhalang oleh waktu yang habis di konten Tik Tok.” (Kamis 23 Juni 2022, oleh Novita Ratu Hegi dengan nama akun @Xxgvlk).

Aplikasi Tik Tok kini banyak digemari oleh berbagai kalangan. durasi yang terbatas di Tik Tok, banyak orang tertantang untuk membuat konten video Tik Tok semenarik mungkin. Meski durasinya singkat pengguna berusaha untuk mengedit video agar masuk beranda aplikasi Tik Tok (FYP) fitur ini akan memberikan video berdasarkan jenis video yang banyak di lihat atau di sukai, harus di perhatikan agar video yang di unggah memiliki banyak penonton dan masuk dalam daftar beranda Tik Tok. semakin rajin merilis video menarik semakin kita di kenal banyak orang.

Menjadikan Tik Tok Sebagai Tempat Untuk Mengekspresikan Diri

Tik Tok merupakan aplikasi video durasi yang pendek sangat memungkinkan untuk dibuat dalam waktu singkat dan segera di bagikan kepada sesama pengguna lainnya. Kepraktisan ini memberikan pengalaman pengguna yang tentunya berbeda dari aplikasi video lainnya. kemudahan inilah menjadi pertimbangan penting dalam pemilihan aplikasi untuk mengungkapkan ekspresi diri, selain itu intensitas pengguna juga meningkat karena mudah digunakan dan tidak memiliki banyak pengaturan yang rumit. Berikut kutipan jawaban informan pada pertanyaan, menjadikan Tik Tok sebagai tempat untuk mengekspresikan diri.

“Kalau untuk ekspresi diri ibu sendiri pribadi tidak, tetapi untuk ibu punya anak aktivitas sehari-hari di sekolah di rumah atau mungkin ada kegiatan keluarga misalnya arisan itu biasa ibu dokumentasikan hanya kebanyakan ibu privasi. Ibu sembunyikan dari orang lain, karena ibu merasa cukup ibu dan keluarga saja yang menikmati

ibu punya anak punya keseharian. Jadi untuk ibu pribadi tidak sama sekali untuk mengekspresikan diri dan ibu juga tidak mengikuti misalnya sesuatu yang lagi tren di Tik Tok misalnya tarian apa, atau musik apa begitu kemudian ibu menghafal dan melakukannya itu sama sekali Tik Tok.” (Selasa 13 september 2022, Fitri Titi Melawati, M.I.K dengan nama akun @fifi123_ia)

Informan di atas menjelaskan bahwa informan tidak menjadikan Tik Tok sebagai tempat untuk mengekspresikan diri sendiri, tetapi lebih mengekspresikan anak-anak dalam bentuk dokumentasi yaitu foto ketika mengikuti suatu kegiatan, atau acara keluarga kemudian di edit satukan semua foto menjadi satu dengan musik melalui aplikasi cap cut lalu di unggah di Tik Tok. Informan juga tidak memiliki hobi seperti beberapa teman dosennya yang lain seperti goyang atau menghafal gerakan dan mengikuti sesuatu yang sedang tren. hal ini yang membuat informan jarang membuat konten di Tik Tok.

“Iya memang Tik Tok ini sebagai tempat untuk mengekspresikan diri. jujur sebenarnya di Tik Tok saya lebih banyak mengekspresikan diri seperti goyang-goyang begitu, kalau gerakan yang tidak semerta-merta. Memang ekspresi diri kebetulan saya dengan beberapa teman punya hobi yang sama ada beberapa dosen jadi kita sama-sama video Tik Tok joget dan goyang-goyang yang lagi tren biasanya ada lagu dan gerakannya kita tiru tidak semerta-merta ikut dia punya cara goyang kadang kita buat koreo sendiri.”(Selasa 13 september 2022, Juan Ardiles Nafie, S.I.Kom.,M.I.Kom dengan nama akun @ardiles_18).

Berbeda dengan informan sebelumnya informan di atas menjadikan Tik Tok sebagai tempat untuk mengekspresikan diri dalam bentuk goyang sesuai dengan gerakan yaitu mengikuti konten yang sedang tren. bersama dengan beberapa teman dosen yang memiliki

hobi yang sama dalam menggunakan aplikasi Tik Tok sebagai tempat untuk mengekspresikan diri, dan melalui proses latihan gerakan terlebih dahulu. Namun tidak semua gerakan yang mereka nonton mereka ikuti, ada juga beberapa gerakan yang mereka koreo sendiri.

“Iya saya selalu menjadikan media sosial untuk mengekspresikan diri salah satunya aplikasi Tik Tok misalnya kalau sedang stres atau galau dengan hidup yang tidak sesuai dengan ekspektasi, disitu juga sudah mulai mencari konten yang pas dan sesuai dengan apa yang saya rasakan.” (Jumat 08 Juni 2022, oleh Carmelia Vinda dengan nama akun @cameliavinda)

Informan di atas menjadikan Tik Tok sebagai tempat untuk mengekspresikan diri. menurut informan media sosial Tik Tok salah satu tempat yang dapat mengerti keadaan hatinya, artinya ketika informan sedang menghadapi suasana hati yang kurang menyenangkan, informan menggunakan Tik Tok untuk mengekspresikan melalui konten video.

Manfaat dalam membuat konten Tik Tok

Tik Tok menjadi salah satu media sosial yang paling populer saat ini, Tik Tok merupakan aplikasi untuk membuat dan menyebarkan beragam video pendek dalam format secara vertikal, yang dinamakan hanya denfanmen scroll layar, yang tentunya aplikasi ini juga mempunyai manfaatnya tersendiri. Berikut ini kutipan jawaban informan dengan pertanyaan manfaat dalam membuat konten Tik Tok.

“Manfaat aplikasi Tik Tok untuk ibu pribadi iya dokumentasi, jadi ibu bisa dokumentasikan kegiatan anak-anak ibu, misalnya mereka ada kegiatan di sekolah ibu dokumentasikan kemarin mereka ada kegiatan anak masi haji di sekolah itu banyak sekali dia punya foto kebiasaan, kalau ibu posting satu kali tapi banyak foto itu menguntungkan ibu jadi ibu tidak

perlu memposting satu persatu. Jadi postingnya sekaligus tetapi dalam banyak foto dan banyak video. Ibu juga pernah posting di Tik Tok anak-anak ibu pada saat di fatumenasi. Jadi di fatumenasi banyak foto dan video jadi ibu satukan di capcut kemudian di posting di Tik Tok. Sebagai pengingat saja bahwa kita pernah melakukan aktivitas itu. Dan yang kedua itu Tik Tokshop itu karena ada fitur Tik Tokshop sehingga ibu lebih sering masuk ke Tik Tok.” (selasa 13 september 2022, Fitri Titi Melawati, M.I.K dengan nama akun @fifi123_ia).

Informan di atas menjelaskan bahwa menurut informan pribadi, manfaat dalam menggunakan aplikasi Tik Tok yaitu dapat mengabadikan momen dengan cara menyimpan foto-foto di suatu kegiatan di suatu tempat yang sebelumnya di edit dengan musik dan di satukan melalui aplikasi cap cut. Manfaat aplikasi Tik Tok bagi informan juga karena Tik Tok memiliki Tik Tokshop yang berfungsi untuk jual beli barang, jadi menurut informan Tik Tokshop sangat membantu informan dalam membeli barang, karena barang di Tik Tokshop lebih murah dan banyak potongan harga di bandingkan di shopee.

“Manfaat membuat konten Tik Tok menurut saya, selain bisa merubah suasana hati, yang tadinya sedih lalu jadi senang karena menonton klip-klip Lucu di Tik Tok. Tik Tok juga dapat menambah penghasilan, meskipun saya belum sampai ditahan itu, tetapi yang saya lihat dari konten-konten yang orang buat mereka bilang seperti itu.”(Jumat 24 Juni 2022, oleh Devi Diah Ambarwati dengan nama akun @Enuu).

Informan di atas menjelaskan manfaat aplikasi Tik Tok selain untuk menghibur tetapi juga untuk menghasilkan uang. Tik Tok memang sudah di kenal sebagai media sosial untuk menghasilkan uang dari internet. Sekarang semua orang berusaha untuk membuat konten yang semenarik mungkin agar banyak ditonton dan di sukai oleh banyak orang dengan banyak pengikut karena harus

mencapai jumlah pengikut 10.000, membuat konten setidaknya juga memiliki penayangan lebih dari 100.000 dalam 30 hari, pengguna bisa mendapatkan pendapatan melalui aplikasi Tik Tok dengan membuat konten video. Aplikasi Tik Tok banyak digunakan sebagai media hiburan dengan melakukan challenge hingga mengikuti konten yang lucu dan seru di dalam keadaan seperti itulah yang memberi cara positif untuk merasa terhubung dngan orang lain dan merasakan kebahagiaan orang lain. Informan di atas dalam manfaat konten Tik Tok sebagai tempat untuk menghibur ketika kita sedang stres dengan segala keadaan baik galau putus cinta, stres dengan tugas akhir dan masi banyak lagi, selain membuat konten, kita bisa menonton video-video yang membangun seperti video nasihat dan kata-kata rohani yang dapat membatu informan lebih semangat dalam menjalani hidup.

‘Sebagai tempat untuk mengeskperikan diri dan tempat untuk Ekstensi diri.’ (Senin 25 Juli 2022, oleh Isto Khristian dengan nama akun @amakolobrothers).

Sebagai tempat untuk mengekspresikan diri dan ekstensi diri dalam arti kita bisa lebih leluasa dalam mengungkapkan keadaan emosial kita kepada orang lan melalu media sosial salah satunya Tik Tok. masing-masing informan yang sudah di teliti berpendapat bahwa aplikasi Tik Tok memiliki hal-hal yang bermanfaat bagi dosen mahasiswa Ilmu Komunikasi seperti menghibur, mengembangkan bakat dan mengekspresikan diri.

SIMPULAN

Setelah mengumpulkan data yaitu dengan beberapa tahap yakni teknik observasi (pasrtipatoris), wawancara (mendalam) dan Dokumentasi maka kesimpulan penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui pengalaman empiris dosen dan mahasiswa pengguna Tik Tok sebagai media ekspresi diri. Pengelaman emperis Dosen dan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Nusa Cendana Kupang, dalam menggunakan aplikasi Tik Tok sebagai ajang ekspresi diri dan berdasarkan

pengamatan langsung peneliti menyimpulkan ada beberapa dosen dan mahasiswa yang memiliki jiwa kreativitas yang tinggi namun hanya mampu mengekspresikan diri melalui aplikasi Tik Tok. dosen dan mahasiswa juga memiliki pengalaman dalam menggunakan aplikasi aplikasi Tik Tok, dengan menjadikan aplikasi Tik Tok sebagai tempat jual beli barang.

Untuk mengetahui pemaknaan Dosen dan mahasiswa terhadap pengguna aplikasi Tik Tok sebagai media ekspresi diri. Pemaknaan aplikasi Tik Tok sebagai ajang ekspresi diri pada Dosen dan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Nusa Cendana Kupang, di bagikan dalam beberapa bagian yaitu, menggunakan aplikasi Tik Tok setiap hari di waktu senggang untuk mengekspresikan diri, seperti menonton konten video yang ada di beranda Tik Tok, membuat konten goyang dengan gerakan maupun melalui dokumentasi seperti foto dan video. menggunakan aplikasi Tik Tok sebagai tempat belanja, menggunakan aplikasi Tik Tok sebagai hiburan untuk melepas panet atau bosan, meningkatkan kreativitas dan meningkatkan kepercayaan diri.

DAFTAR PUSTAKA

- Rahmat, Jalaluddin. 1996. *Psikologi Komunikasi*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J.(2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Soemanto, Wasty (1998). *Psikologi Pendidikan (Landasan Pemimpin Pendidikan)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugyono. (2017) *Metodeologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Yusuf. (2012). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Putri, Handari Lydiamega. (2021). *Prilaku Narsisme dan Harga Diri Terhadap Penggunaan Media Sosial Tik Tok Pada Siswa SMA*. Universitas Negeri Sumarang, Kampus Sekaran, Banaran, Gunung Pati.
- Etiyani, Rezka.(2018). *Ekspresi diri Melalui Media Sosial dan Maknanya Terhadap Remaja SMP*. Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Muhamadiyah Surakarta.
- Risidiantoro, Rindra.(2015). *Belajar Ekspresi diri Kjian Subyektif Welbing pada Mahasiswa*. Seminar Psikologi dan Kemanusiaan.
- Surhanan. (2013). *Konsep diri Adversity Quoteient Dan Kemandirian Belajar Siswa* Universitas Darul Ulum Jombaang.
- Sahputra F. (2015). *Hubungan Harga Diri Dengan Perilaku Menyontek Pada Mahasiswa*.
- Wahyu, Muh. (2020). *Ekstensi Nilai-Nilai Kebudayaan (Fenomenologi Masyarakat Pulau Barrang Kota Makasar)*. Universitas Muhammadiyah Makasar Fakultas Ilmu Pendidikan Program Sru di Pendidikan Sosiologi.
- Hamad, Farid. (2016). *Media dan Budaya Populer*. Program Pasca Serjana Universitas Mercubuana- Jakarta.
- Aslamiyah, M. (2013). *Budaya Pop Selalu Berubah dan Muncul Secara Unik*. Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Serang Raya.

Internet :

- Setiawan. 2020. "Tik Tok Sebagai Ruang Bebas Dalam Berekspresi",<https://www.kompasiana.com/amp/.rizkysetiawan3756/5f0fc016d541df70ab706c32/tiktok-sedagai-ruang-dalam-berekspresi> diakses pada 2 maret 2022.

Jurnal:

Aruman Edhy 2020. “*Yang Membedakan Tik Tok dari Media Sosial lain*”,
<http://mix.co.id/marcomm/new-trend/yang-membedakan-tik-tok-dari-media-sosial-lain/>
diakses pada 10 Mei 2022.

Tustania Nawang, 2021. “*Tik Tok Sebagai Pop Culture Masyarakat Indonesia*”,
<https://ww.kompasiana.com/nawangtustania/60df18bd06310e6c46f773/.tiktok-sebaga-pop-culture-masyarakat-indonesia?page=all>
diakses pada 2 maret 2022.